

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 MANADO

Novryani Rani Bawental*, Grace E.C. Korompis*, Franckie R.R. Maramis*,

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Latar Belakang : Perilaku kesehatan reproduksi, yang mencakup pengetahuan, sikap dan tindakan, sangat mempengaruhi timbulnya masalah kesehatan reproduksi remaja. Apabila pengetahuan dan sikap dari remaja tentang kesehatan reproduksi itu baik maka dapat dipastikan bahwa perilaku kesehatan reproduksi remaja pun baik, sebaliknya apabila pengetahuan dan sikap kurang baik maka perilaku kesehatan reproduksi juga dapat dikatakan kurang baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 3 Manado. *Metode Penelitian* : Metode penelitian adalah survei analitik dengan desain penelitian yaitu cross sectional (potong lintang). Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus-november 2019 di SMA Negeri 3 Manado. *Pupulasi* dalam penelitian ini ada peserta didik di SMA Negeri 3 Manado yang berjumlah 1006. *Sampel* dalam penelitian ini berjumlah 91 sampel. *Teknik pengambilan sampel* yaitu simple random sampling. *Analisis data* adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan perilaku kesehatan reproduksi menunjukkan p value sebesar 0,0001. Hubungan antara sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi p value sebesar 0,0005. *Kesimpulan*: penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 3 Manado. *Saran*: Ditujukan bagi pihak sekolah, bagi siswa, bagi orang tua dan bagi peneliti selanjutnya sehubungan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja secara umum.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku Kesehatan Reproduksi

ABSTRACT

Background: Reproductive health behavior, which includes knowledge, attitudes, and actions, significantly affects the emergence of adolescent reproductive health problems. If the knowledge and attitudes of adolescents about reproductive health are positive and adequate, it can be concluded that it affects adolescent reproductive health behaviors positively. Likewise, if the knowledge and attitudes are inadequate and negative, then reproductive health behavior can also be said to be unfavorable. This research was conducted to determine the relationship of knowledge and attitudes with reproductive health behaviors on students at Manado 3 state highschool. *Methods*: The research method used in this research was the quantitative analytical method. It was carried out using a cross-sectional approach (latitude post). This research was conducted at Manado 3 state high school during the period of August to November 2019. The audience in this research were 1006 students from Manado 3 state highschool. The number of samples used was 91 samples. The sampling technique used was simple random sampling. The data were analyzed using univariate and bivariate analysis. The result of this research showed that the relation between knowledge and reproductive health behaviors produced a p-value of 0.0001. The relation between knowledge and attitude of reproductive health produced a p-value of 0.0005. *Summary*: Thus, this research showed that there is a relationship between knowledge and attitudes of adolescent reproductive health behavior on students at Manado 3 state highschool. *Suggestions*: Addressed to the school, students, parents, and also to future researchers on the topic of adolescent reproductive health behaviors.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Reproductive Health Behavior

PENDAHULUAN

Masa remaja diawali dengan masa pubertas, yaitu masa terjadinya perubahan-perubahan fisik meliputi penampilan fisik seperti

bentuk tubuh dan proporsi tubuh dan fungsi fisiologis meliputi kematangan organ-organ seksual. Perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas ini merupakan peristiwa

yang paling penting, berlangsung cepat drastis, tidak beraturan dan terjadi pada sistem reproduksi (Lubis, 2013).

Menurut WHO (*World Health Organization*), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Namun begitu, masa remaja itu diasosiasikan dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan (*skill*) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (*abstract reasoning*) (WHO, 2015).

Perilaku kesehatan reproduksi, yang mencakup pengetahuan, sikap dan tindakan, sangat mempengaruhi timbulnya masalah kesehatan reproduksi remaja. Kesehatan reproduksi tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang

berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. Secara luas, kesehatan reproduksi diartikan sebagai keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh. Untuk memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang baik maka dibutuhkan pengetahuan yang baik pula.

Perilaku yang berisiko pada remaja yaitu segala perilaku remaja yang diasumsikan dapat mengakibatkan dampak yang kurang baik dan berisiko terhadap kesehatan, misal pengetahuan yang rendah tentang kesehatan reproduksi termasuk yang berkaitan dengan penyakit menular seksual (PMS), berpacaran terlalu dalam termasuk menonton video asusila hingga memicu perilaku seks bebas, penggunaan alat kontrasepsi sebelum menikah dan menikah di usia muda, serta pengguguran kandungan secara tidak aman (Hidayangsih, 2014).

Sikap sangat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi remaja, bagaimana seseorang bersikap menunjukkan bagaimana pengetahuan orang itu juga. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. (Notoadmojo, 2010). Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017, terutama yang terkait dengan kesehatan reproduksi remaja menunjukkan perilaku pacaran menjadi titik masuk pada praktik perilaku berisiko yang menjadikan remaja rentan mengalami

kehamilan di usia dini, kehamilan di luar nikah, kehamilan tidak diinginkan, dan terinfeksi penyakit menular seksual hingga aborsi yang tidak aman. Survei tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar remaja wanita (81%) dan remaja pria (84%) telah berpacaran. 45% remaja wanita dan 44% remaja pria mulai berpacaran pada umur 15-17. Sebagian besar remaja wanita dan remaja pria mengaku saat berpacaran melakukan aktivitas berpegangan tangan (64% wanita dan 75% pria), berpelukan (17% wanita dan 33% pria), cium bibir (30% wanita dan 50% pria) dan meraba/diraba (5% wanita dan 22% pria). (BKKBN, 2019)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merilis survei Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Mereka melakukan survei tentang perilaku pacaran dan seksualitas para remaja pra nikah dengan batasan usia 15-24 tahun pada rentang tahun 2012-2014 di Sulawesi Utara. Hasil penelitian itu menunjukkan 90% remaja yang berpacaran pernah berpegangan tangan. Sementara remaja berpacaran yang mengaku pernah ciuman bibir pada 2014 mencapai 59%. Menurut BKKBN, angka ini menurun dibanding tahun 2013 yakni 63%. Namun, masih tinggi dibandingkan data 2012, di mana ada 39% remaja pernah berciuman bibir.

SMA Negeri 3 Manado sendiri terletak di Desa Tumumpa, Kecamatan Tuminting ,

Kota Manado dengan jumlah peserta didik sebanyak 1006 siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Khodijatul, 2011) menunjukkan bahwa survei yang dilakukan di Semarang, remaja yang memiliki pengetahuan kurang tentang kesehatan reproduksi remaja lebih banyak dibanding remaja memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 3 Manado?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan metode survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 dari bulan Agustus-November 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 3 Manado, Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 91 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang langsung diberikan kepada pelajar di SMA Negeri 3 Manado, dan pengisian kuesioner dilakukan pada tempat dan waktu yang sama yaitu pada tanggal 11 September 2019.

Hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	n	%
Baik	50	54,9
Kurang Baik	41	45,1
Total	91	100

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 3 Manado yaitu sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Tabel 2. Distribusi Sikap Responden

Sikap	n	%
Baik	49	53,8
Kurang Baik	42	46,2
Jumlah	91	100

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan bahwa sikap responden tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 3 Manado yaitu sebagian besar responden memiliki sikap baik dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap kurang baik.

Tabel 3. Distribusi Perilaku Responden

Perilaku	n	%
Baik	48	52,7
Kurang Baik	43	52,7
Jumlah	91	100

Berdasarkan tabel 8, dapat disimpulkan bahwa perilaku kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 3 Manado sebagian besar responden memiliki perilaku baik dibandingkan dengan responden yang memiliki perilaku kurang baik.

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi

Pengetahuan	Perilaku Kesehatan Reproduksi				Total	P Value	OR	
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	n	%				
Baik	15	16,5	35	38,5	50	54,9	0,001	5,026
Kurang Baik	28	30,8	13	14,5	41	45,1		
Total	43	47,3	48	52,8	91	100		

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan responden kurang baik dengan perilaku kesehatan reproduksi kurang baik berjumlah 28 (30,8%), pengetahuan responden baik dengan perilaku kesehatan reproduksi kurang baik berjumlah 15 (16,5%), pengetahuan

responden kurang baik dengan perilaku kesehatan reproduksi baik 13 (21,6%), dan pengetahuan responden baik dengan perilaku kesehatan reproduksi baik 35 (38,5%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p= 0,000$, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku kesehatan

reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 3 Manado. Nilai OR ditunjukkan dengan nilai 5,026. Artinya pelajar yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi kurang baik lebih beresiko 5 kali lipat dari

pada pelajar yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik.

Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi

Tabel 4. Hubungan antara sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi

Sikap Responden	Perilaku Kesehatan Reproduksi				Total		P Value	OR
	Kurang Baik		Baik		N	%		
	n	%	n	%				
Baik	16	17,6	33	36,3	49	100	0,005	3,713
Kurang Baik	27	29,7	15	16,5	42	100		
Total	43	47,3	48	52,7	91	100		

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa sikap responden kurang baik dengan perilaku kesehatan reproduksi kurang baik berjumlah 27(29,7%), sikap responden baik dengan perilaku kesehatan reproduksi kurang baik berjumlah 16 (17,6%), sikap responden kurang baik dengan perilaku kesehatan reproduksi baik 15 (16,5%), dan sikap responden baik dengan perilaku kesehatan reproduksi baik 33 (36,3%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,003$, artinya ada hubungan antara sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 3 Manado. Nilai OR ditunjukkan dengan nilai 3,713 artinya pelajar yang memiliki sikap tentang kesehatan reproduksi kurang baik lebih beresiko 3 kali lipat untuk melakukan perilaku kesehatan reproduksi dari pada pelajar yang memiliki sikap tentang kesehatan reproduksi yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Manado, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 3 Manado
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 3 Manado

SARAN

Saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
Diharapkan sekolah dapat memberikan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi kepada seluruh siswa-siswi untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMA Negeri 3 Manado

sehingga para siswa-siswi dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka untuk menjaga kesehatan reproduksi.

2. Bagi Siswa

Diharapkan untuk siswa-siswi mau mengikuti kegiatan-kegiatan positif seperti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan penyuluhan kesehatan, olahraga dan sebagainya, agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang kesehatan reproduksi sehingga mereka akan merasa lebih bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan orang lain.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua wali murid untuk meningkatkan hubungan dengan remaja sehingga remaja dapat percaya dan terbuka kepada orang tua dalam permasalahan seksualitas, dan hendaknya orang tua mempunyai inisiatif untuk berdiskusi dengan remaja mengenai pendidikan seks sejak dini, memberikan pemahaman mengenai pacaran, dan melakukan kontrol atau pengawasan yang baik terhadap intensitas hubungan anak yang sudah atau belum berpacaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya, agar penelitian lebih lanjut dapat menggalikan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku seksual

pranikah pada remaja yang lebih difokuskan tentang kehamilan pada remaja dan penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) yang diakibatkan oleh seks bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kholid, 2012. Promosi Kesehatan : Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Edisi pertama. Jakarta : Rajawali Pers
- Azwar, S., 2005. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Edisi kedua. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- BKKBN. Data survei *Kesehatan Reproduksi Indonesia*. Jakarta. 2011
- BKKBN. Data survei *Kesehatan Reproduksi Indonesia*. Jakarta. 2019
- Depkes RI 2001. *Yang Perlu diketahui Petugas Kesehatan Tentang kesehatan Reproduksi*. Depkes . Jakarta
- Depkes RI dan WHO, 2003. *Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)*. Jakarta
- Elcya Natalia S. Mangando. 2014. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Tindakan Seks Pranikah pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 Manado*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JKKT/article/viewFile/4635/4163> diakses pada tanggal 20 September 2019.
- Green, Lawrence W. *Health Promotion Planning : An Educational and Environmental Approach*. Second Edition. Mayfield Publishing Company. Mountain View-Toronto-London. 2000.
- Howard, T. 2002. *Parent Adolescent Relations: Current Directions in*

- Psychological Science*. American Enterprise.
- Khodijatul, 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Siswa Di Sma Negeri 14 Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*.
<https://lib.unnes.ac.id/7559/> diaskes 20 September 2019
- Kusyogo Cahyo, Tri Prapto Kurniawan, Ani Margawati. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga*
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/2540/2250> diaskes pada tanggal 20 September 2019
- Mahmudah, Yaslinda Yaunin, Yuniar Lestari. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang*.
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/538/443> diaskes pada tanggal 20 September 2019.
- Makna Media Massa, Karakter, Jenis dan Fungsi. 14 Mei 2009. Available from : http://eprints.undip.ac.id/37751/1/Ratna_Indriana_Donggori_G2A008147_Lap.KTI.pdf diaskes pada tanggal 20 September 2019
- Maryatum, Wahyu Purwaningsih. 2012. *Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga dengan Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja Anak Jalanan di Kota Surakarta*.
<http://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/31> diaskes pada 17 Oktober 2019.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Namora Lumongga Lubis, M.Sc, Ph.D. *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reprodusinya*. Kencana. 2013
- Pusphandani ME, Tribowo C. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*: Nuha Medika, Yogyakarta
- Puti Sari Hidayangsih. 2014. *Perilaku Beresiko Dan Permasalahan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja*.
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/3886/3731> diaskes pada tanggal 10 November 2019.
- Rahayu Wijayanti, Keksi Girindra Swasti, Eva Rahayu. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Seksual Remaja pada Siswa SMA di Kecamatan Baturraden dan Purwokerto*.
<http://www.jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/124/54> diaskes pada tanggal 20 September 2019.
- Sakti, H dan Kusuma, G, 2006. *Antara Dua Sisi Sebuah Kajian Psikologi Tentang Budaya Free Sex dan Video Porno*. Sahabat Setia. Yogyakarta
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Psikologi Remaja*. Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- Sitti Rahmi Husaini Azis. 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Koskosan Kelurahan Kleak Kota Manado*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23179/22872> diaskes pada tanggal 20 September 2019.
- Tetty, 2015. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia (15-17 Tahun) Di Smk Yadika 13 Tambun, Bekasi*.

http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_849529759738.pdf diakses pada tanggal 20 September 2019

Walgito B, 2003. Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta : Andri Offset

WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015.

Yulian Endarto dan Parmadi Sigit Purnomo (2000). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Di Smk Negeri 4 Yogyakarta.*

https://s3.amazonaws.com/academia.edu/documents/34853515/jurnal_reproduksi.pdf?response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DJURNAL_KESEHATAN_SURYA_MEDIKA_YOGYAKARTA.pdf&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A%2F20190920%2Fus-east-1%2Fs3%2Faws4_request&X-Amz-Date=20190920T035200Z&X-Amz-Expires=3600&X-Amz-SignedHeaders=host&X-Amz-Signature=6f90c3d8caaf41b1b36fe67f396c6d7352c780f3a25f471ffe338004ea3fc560 diakses pada tanggal 20 September 2019.